



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini mengambil objek pada perusahaan manufaktur di wilayah Bekasi, Jakarta, dan Tangerang yang menggunakan *software* akuntansi. Definisi perusahaan atau usaha industri menurut Badan Pusat Statistik (BPS, 2017) adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut. Industri Pengolahan atau manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi atau setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di bagian *accounting and finance* perusahaan manufaktur di wilayah Bekasi, Jakarta, dan Tangerang. Alasan pemilihan responden karyawan di perusahaan manufaktur tersebut adalah pelaku atau orang yang terlibat secara langsung dalam penggunaan secara individu sistem informasi dan merasakan manfaat dari penggunaan sistem informasi akuntansi dalam

pelaksanaan atau penyelesaian kegiatan operasional yang diberikan oleh perusahaan.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian hubungan sebab akibat (*causal study*). Studi penelitian yang dilakukan untuk menetapkan hubungan sebab akibat antara variabel (Sekaran dan Bougie, 2016). Penelitian ini membuktikan hubungan sebab akibat secara langsung antara variabel yang mempengaruhi (variabel independen), yaitu kecanggihan teknologi informasi, kemampuan teknik personal, pengetahuan karyawan bagian akuntansi, dan pemanfaatan teknologi informasi dengan variabel yang dipengaruhi (variabel dependen) yaitu efektivitas sistem informasi akuntansi.

3.3 Variabel Penelitian

Pada variabel penelitian ini terdapat variabel dependen, yaitu efektivitas sistem informasi akuntansi dan variabel independen, yaitu kecanggihan teknologi informasi, kemampuan teknik personal, pengetahuan karyawan bagian akuntansi, dan pemanfaatan teknologi informasi.

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang akan dipengaruhi oleh variabel independen (Ghozali, 2016). Variabel ini juga merupakan hal utama yang akan

diteliti oleh seorang peneliti. Pada penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Efektivitas sistem informasi adalah sistem yang bertugas mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi yang tepat waktu, akurat, dapat dipercaya, lengkap, mudah dipahami, dan relevan bagi pengambil keputusan sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan dan menjaga keamanan data yang dimiliki perusahaan.

Menurut Pratama (2013) indikator pengukuran efektivitas sistem informasi, yaitu sistem informasi yang ada dapat menghasilkan informasi akuntansi yang akurat pada pernyataan nomor satu, pada pernyataan nomor dua dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan dengan tepat waktu, pada pernyataan nomor tiga dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan dengan lengkap, pada pernyataan nomor empat dapat menghasilkan informasi yang mudah dipahami, pada pernyataan nomor lima dapat meningkatkan produktivitas perusahaan, pada pernyataan nomor enam menjamin keamanan data, pada pernyataan nomor tujuh sesuai dengan tujuan perusahaan, pada pernyataan nomor delapan relevan, meningkatkan kinerja karyawan pada pernyataan nomor sembilan dan menguntungkan bagi pengambilan keputusan pada pernyataan nomor sepuluh.

Dalam penelitian ini efektivitas sistem informasi akuntansi diukur menggunakan kuesioner. Pernyataan untuk variabel ini terdiri dari delapan pernyataan positif yang diambil dari penelitian Pratama (2013). Variabel ini

diukur dengan skala interval menggunakan skala *likert* dengan pemberian skor 1 untuk sangat tidak setuju, skor 2 untuk tidak setuju, skor 3 untuk netral, skor 4 untuk setuju, skor 5 untuk sangat setuju. Berikut adalah penjabarannya:

Sangat Setuju = 5

Setuju = 4

Netral = 3

Tidak Setuju = 2

Sangat Tidak Setuju = 1

3.3.2 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang akan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2016). Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan, yaitu adalah kecanggihan teknologi informasi, kemampuan teknik personal, pengetahuan karyawan bagian akuntansi, dan pemanfaatan teknologi informasi.

3.3.2.1 Kecanggihan Teknologi Informasi

Kecanggihan teknologi informasi adalah keanekaragaman teknologi informasi pada perusahaan (Ratnaningsih, 2014). Menurut Ratnaningsih (2014) indikator yang digunakan dalam variabel ini adalah kecanggihan teknologi untuk pernyataan nomor satu, dua, tiga dan kecanggihan informasi untuk pernyataan nomor empat sampai delapan. Kuesioner untuk variabel ini terdiri dari delapan pernyataan

positif. Variabel independen ini diukur dengan skala interval yaitu menggunakan skala *likert* dengan pemberian skor 1 untuk sangat tidak setuju, skor 2 untuk tidak setuju, skor 3 netral, skor 4 untuk setuju, skor 5 untuk sangat setuju. Berikut adalah penjabarannya:

Sangat Setuju	= 5
Setuju	= 4
Netral	= 3
Tidak Setuju	= 2
Sangat Tidak Setuju	= 1

3.3.2.2 Kemampuan Teknik Personal

Kemampuan teknik personal adalah kemampuan pengguna dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi untuk mengolah data yang ada menjadi informasi yang berkualitas (Lumenta, 2016). Menurut Lestari (2017) indikator yang digunakan dalam variabel ini adalah kemampuan teknik personal pengetahuan teknik umum dan keahlian yang dimiliki pengguna. Kuesioner untuk variabel ini terdiri dari 6 pernyataan positif. Variabel independen ini diukur dengan skala interval yaitu menggunakan skala *likert* dengan pemberian skor 1 untuk sangat tidak setuju, skor 2 untuk tidak setuju, skor 3 netral, skor 4 untuk setuju, skor 5 untuk sangat setuju. Berikut adalah penjabarannya:

Sangat Setuju	= 5
Setuju	= 4

Netral	= 3
Tidak Setuju	= 2
Sangat Tidak Setuju	= 1

3.3.2.3 Pengetahuan Karyawan Bagian Akuntansi

Pengetahuan karyawan bagian akuntansi adalah pemahaman karyawan dalam pengoperasian *software* akuntansi supaya memberikan hasil pada laporan keuangan yang akurat, tepat waktu, dan relevan yang bermanfaat bagi perusahaan (Febrianingsih, 2015). Menurut Putra (2014) indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengalaman dengan sistem informasi akuntansi untuk pernyataan nomor satu sampai tiga, pelatihan pada sistem informasi akuntansi untuk pernyataan nomor empat sampai enam, dan pendidikan pada sistem informasi akuntansi untuk pernyataan nomor tujuh sampai sembilan. Kuesioner untuk variabel ini terdiri dari sembilan pernyataan positif. Variabel independen ini diukur dengan skala interval yaitu menggunakan skala *likert* dengan pemberian skor 1 untuk sangat tidak setuju, skor 2 untuk tidak setuju, skor 3 netral, skor 4 untuk setuju, skor 5 untuk sangat setuju. Berikut adalah Penjabarannya:

Sangat Setuju	= 5
Setuju	= 4
Netral	= 3
Tidak Setuju	= 2
Sangat Tidak Setuju	= 1

3.3.2.4 Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi informasi adalah pemanfaatan teknologi informasi berupa perangkat keras dan lunak yang ada di perusahaan untuk menghasilkan informasi yang akurat, relevan, tepat waktu, handal, dan mudah digunakan (Putra, 2014). Menurut Febrianingsih (2015) indikator yang digunakan dalam variabel ini adalah fleksibilitas untuk pernyataan nomor satu dan dua, kemudahan pengguna untuk pernyataan nomor tiga dan empat, kehandalan sistem untuk pernyataan nomor lima dan enam, ketepatan untuk pernyataan nomor tujuh dan delapan, ketepatan waktu untuk pernyataan nomor sembilan, dan relevan untuk pernyataan nomor sepuluh. Kuesioner untuk variabel ini terdiri dari sepuluh pernyataan positif. Variabel independen ini diukur dengan skala interval yaitu menggunakan skala *likert* dengan pemberian skor 1 untuk sangat tidak setuju, skor 2 untuk tidak setuju, skor 3 netral, skor 4 untuk setuju, skor 5 untuk sangat setuju. Berikut adalah penjabarannya:

Sangat Setuju	= 5
Setuju	= 4
Netral	= 3
Tidak Setuju	= 2
Sangat Tidak Setuju	= 1

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diambil langsung dari orang pertama (Sekaran dan Bougie, 2016). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan *personally administered questionnaire*. Adapun yang dimaksud dengan *personally administered questionnaire*, yaitu penyebaran kuesioner yang diberikan secara pribadi kepada responden, dengan cara mendatangi langsung responden yang telah ditentukan atau menghubungi responden yang dikenal secara pribadi untuk disebarkan kepada rekan-rekan kerjanya (Sekaran dan Bougie, 2016). Responden yang dimaksud adalah karyawan bagian *accounting and finance* dengan jabatan sebagai *staff* yang menggunakan *software* akuntansi pada perusahaan manufaktur di wilayah Bekasi, Jakarta, dan Tangerang.

3.5 Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan bagian *accounting and finance* dengan jabatan sebagai *staff* yang menggunakan *software* akuntansi pada perusahaan manufaktur di wilayah Bekasi, Jakarta, dan Tangerang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *convenience sampling* atau menentukan sampel yang mudah di jangkau oleh peneliti (Ghozali, 2016) karena dekat dengan lokasi tempat tinggal peneliti dan informasi berupa alamat dan nomor telepon perusahaan sudah peneliti miliki. Teknik ini berguna untuk memperoleh informasi secara cepat dan efisien.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam melakukan analisis data, menggunakan program SPSS versi 23. Teknik analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

3.6.1 Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2016), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum, *range*. *Mean* adalah jumlah seluruh angka pada data dibagi dengan jumlah yang ada. Standar deviasi adalah suatu ukuran penyimpangan. Minimum adalah nilai terkecil dari data sedangkan maksimum adalah nilai terbesar dari data. *Range* merupakan selisih nilai maksimum dan minimum.

3.6.2 Uji Kualitas Data

3.6.2.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah untuk mengetahui sah tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Oleh karena itu, uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah pertanyaan yang tersaji dalam kuesioner benar-benar dapat mengukur apa yang hendak diukur (Ghozali, 2016).

Pengujian validitas yang digunakan adalah *Pearson Correlation*. Signifikansi *Pearson Correlation* yang digunakan dalam penelitian ini adalah

0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka butir pertanyaan tersebut valid dan apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka butir pertanyaan tersebut tidak valid (Ghozali, 2016).

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan handal atau reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Hal ini karena masing-masing pertanyaan hendak mengukur hal yang sama. Jika jawaban acak maka dapat dikatakan bahwa tidak reliabel (Ghozali, 2016). Uji reliabilitas dimaksudkan untuk menguji konsistensi kuisisioner dalam mengukur suatu konstruk yang sama atau stabilitas kuesioner jika digunakan dari waktu ke waktu. Untuk menguji reliabilitas ini digunakan uji statistik *Cronbach's Alpha* (). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* () $> 0,70$ (Ghozali, 2016).

3.6.2.3 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas data yang digunakan adalah *Kolmogorov-Smirnov Test*. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka data tersebut terdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tersebut tidak terdistribusi normal (Ghozali, 2016)

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel sama dengan nol (Ghozali, 2016).

Uji Multikolonieritas dapat dilakukan dengan melihat *Variance Inflation Factors (VIF)* dan nilai *Tolerance*. Nilai *cut-off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *Tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai *VIF* 10. Jadi, jika seluruh nilai *Tolerance* > 0,10 dan *VIF* < 10, maka tidak terjadi multikolonieritas diantara variabel independennya (Ghozali, 2016).

3.6.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah terjadinya homoskedastisitas, atau tidak terjadinya heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika penyebaran titik-titik tidak menghasilkan pola yang jelas dan menyebarnya di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

3.6.4 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda (*multiple regression*), karena penelitian ini memiliki lebih dari satu variabel independen. Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini dinyatakan dengan persamaan berikut:

$$ESIA = + \beta_1 KTI + \beta_2 KTP + \beta_3 PKBA + \beta_4 PTI + e$$

Dengan keterangan :

ESIA = Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

= Konstanta regresi

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien regresi

KTI = Kecanggihan Teknologi Informasi

- KTP = Kemampuan Teknik Personal
- PKBA = Pengetahuan Karyawan Bagian Akuntansi
- PTI = Pemanfaatan Teknologi Informasi
- e = *error*

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini dilakukan melalui uji koefisien determinasi, uji signifikansi simultan, dan uji signifikansi parameter individual.

3.6.4.1 Uji Koefisien Determinasi

Nilai koefisien korelasi (R) menunjukkan kekuatan hubungan linear antara variabel dependen dengan variabel independen. Berikut merupakan kriteria mengenai kekuatan hubungan (Sarwono, 2012):

Tabel 3.1 Kriteria Kekuatan Hubungan Variabel

0	Tidak ada korelasi antar variabel
0 – 0,25	Korelasi sangat lemah
> 0,25 – 0,5	Korelasi cukup
> 0,5 – 0,75	Korelasi kuat
> 0,75 – 0,99	Korelasi sangat kuat
1	Korelasi sempurna

Nilai R adalah antara nol dan satu. Nilai R yang mendekati nol berarti hubungan linear antara variabel dependen dan variabel independen adalah lemah. Nilai yang mendekati satu berarti hubungan linear antara variabel dependen dan variabel independen adalah kuat (Ghozali, 2016). Koefisien determinasi (R^2) adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 (*R Square*) yang mendekati nol berarti

kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016).

Dalam penggunaan koefisien determinasi, terdapat kelemahan mendasar yaitu bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, dalam mengevaluasi model regresi sebaiknya menggunakan nilai *adjusted* R^2 pada saat mengevaluasi model regresi terbaik. Tidak seperti R^2 , nilai *adjusted* R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model (Ghozali, 2016).

3.6.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama (simultan) antara variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Pembuktian dari uji F dapat dilakukan dengan cara melihat dari besarnya probabilitas *value* (*p-value*) dibandingkan dengan 0.05 (Tarif signifikan $\alpha = 5\%$). Cara yang lain dapat dilakukan dengan melihat hasil uji F apabila di atas 4 maka memiliki pengaruh secara bersama-sama (Ghozali, 2016).

Adapun kriteria pengujian yang digunakan adalah:

- a. Jika signifikansi < 0.05 maka H_a diterima atau $F > 4$.
- b. Jika signifikansi > 0.05 maka H_a ditolak atau $F < 4$.

3.6.4.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Uji statistik t mempunyai nilai signifikansi 0,05. Kriteria pengujian hipotesis adalah jika nilai signifikansi t (*p-value*) $< 0,05$, maka hipotesis alternatif diterima, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Sebaliknya jika nilai signifikansi t (*p-value*) $> 0,05$, maka hipotesis alternatif ditolak, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual tidak mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2016).

UMMN

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Statistik Deskriptif Responden

Dalam penelitian ini data yang diolah berupa jawaban responden atas kuesioner yang telah disebar ke perusahaan manufaktur yang berlokasi di wilayah Bekasi, Jakarta, dan Tangerang. Penyebaran kuesioner dilakukan mulai tanggal 9 Desember 2017 sampai dengan 30 April 2018, sedangkan proses pengumpulan dilakukan sampai 3 Mei 2018. Berikut merupakan persentase tingkat pengembalian kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.1
Tingkat Pengembalian Kuesioner

Uraian	Jumlah	Persentase
Jumlah kuesioner yang dikirim	175	100%
Kuesioner yang tidak kembali	21	12%
Kuesioner yang kembali	154	88%
Kuesioner yang tidak dapat digunakan	10	6,49%
Kuesioner yang dapat digunakan	144	93,50%

Sumber: data yang diolah (2018)

Berdasarkan Tabel 4.1, jumlah kuesioner yang disebar dalam penelitian ini sebanyak 175 buah ke 16 perusahaan manufaktur di wilayah Bekasi, Jakarta, dan Tangerang. Jumlah kuesioner yang kembali sebanyak 154 buah (88 persen) dan yang tidak kembali sebanyak 21 buah (12 persen). Akan tetapi, dari 154 buah kuesioner yang kembali tidak semuanya dapat digunakan. Hal ini